



T.O.R.

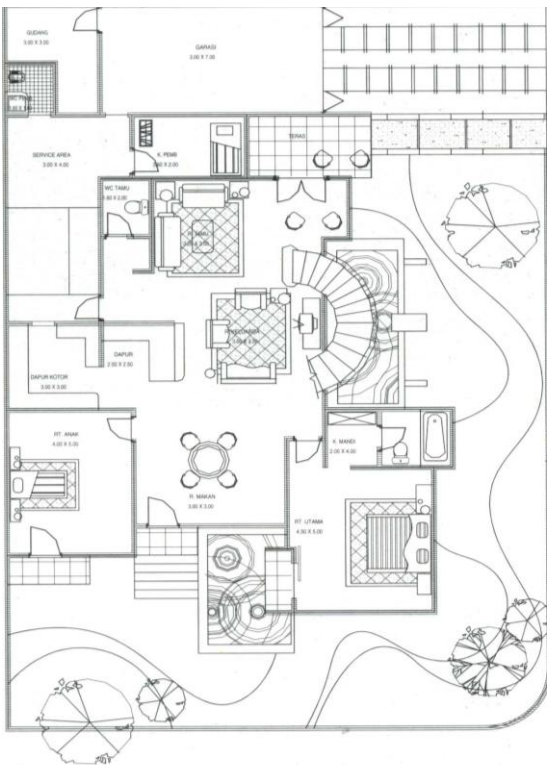
TERM OF REFERENCE
TUGAS KEDUA

STUDIO SATU-D3

TEKNIK PERUMAHAN
JURUSAN PENDIDIKAN
TEKNIK ARSITEKTUR
FPTK-UPI. ANGKT.2007

MERANCANG

RUMAH TINGGAL DUA LANTAI



PROGRAM DIPLOMA TIGA
TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
A. DESKRIPSI UMUM

Rumah merupakan kebutuhan papan yang sangat penting sebagai tempat untuk berlindung (shell) bagi manusia. Rumah dan manusia merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan (unity). Dalam konteks kehidupan sehari-hari, rumah menjadi pusat aktivitas bagi penghuninya, baik budaya, sosial maupun ekonomi. Aktivitas yang dilakukan dapat dilihat sejak bangun tidur hingga tidur kembali. Aktivitas mengobrol,, membuat kerajinan tangan hingga mengatur keuangan rumah tangga pun dilakukan di dalam rumah.

Rumah

Anda diminta merancang rumah tinggal dua lantai dengan luas total lantai bawah dan lantai atas 140 M²

Program ruang lantai bawah:

1. Ruang keluarga
2. Ruang tamu
3. Ruang makan
4. Ruang tidur utama
5. KM/WC untuk kamar tidur utama
6. Carport
7. Dapur
8. Ruang cuci
9. Dua kamar tidur anak
10. KM/WC untuk dua kamar tidur anak

Program ruang lantai atas:

1. Dua kamar tidur anak
2. KM/WC untuk dua kamar tidur anak
3. Ruang duduk/ruang santai
4. Balkon
5. Ruang jemuran

Keluaran tugas:

1. Denah arsitektural
2. Potongan arsitektural
3. Tampak (empat buah)

4. Proyeksi aksonometrik
5. Detail arsitektural
6. Site plan

Ketentuan tugas:

1. Kertas A3 Concorde
2. Kop gambar seragamkan dengan tugas pertama
3. Skala gambar: denah, potongan, tampak: 1:100
4. Skala gambar detail arsitektural: 1:20
5. Proyeksi aksonometrik: skalatis
6. Teknik presentasi gambar: warna
7. Asistensi minimal: 4 kali



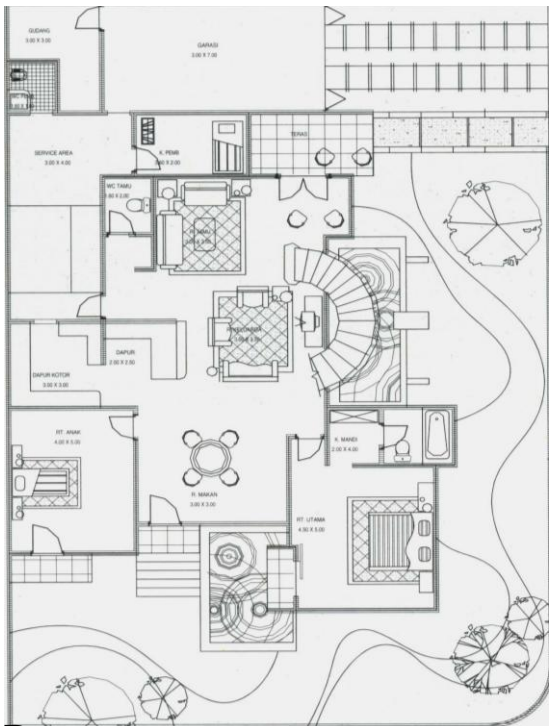
T.O.R.

TERM OF REFERENCE
TUGAS KETIGA
[TUGAS BESAR]

STUDIO SATU-D3

TEKNIK PERUMAHAN
JURUSAN PENDIDIKAN
TEKNIK ARSITEKTUR
FPTK-UPI. ANGKT.2007

MERANCANG



RUMAH TINGGAL PROFESI [DUA LANTAI]



Dosen:
Dra. Rr. Tjahyani Busono, M.T.
E. Krisnanto, S.T., M.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

PROGRAM DIPLOMA TIGA
TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



A. DESKRIPSI UMUM PROYEK RUMAH TINGGAL PROFESI

RUMAH merupakan kebutuhan papan yang sangat penting sebagai tempat untuk berlindung (*shell*) bagi manusia. Rumah dan manusia merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan (*integrated*). Dalam konteks kehidupan sehari-hari, rumah menjadi pusat aktivitas bagi penghuninya, baik budaya, sosial maupun ekonomi. Aktivitas yang dilakukan dapat dilihat sejak bangun tidur hingga tidur kembali. Aktivitas mengobrol,, membuat kerajinan tangan hingga mengatur keuangan rumah tangga pun dilakukan di dalam rumah.

Manusia hidup dengan segala aktivitasnya, baik pribadi maupun komunal. Aktivitas tersebut pada akhirnya membutuhkan ruang yang dapat menampung gerak manusia serta kegiatannya di dalam rumah. Besaran ruang yang dibutuhkan ditentukan oleh kapasitas penghuni, furnitur (mebel), dan sirkulasi di dalam rumah sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga ruang yang diinginkan terasa aman (*safety*), nyaman (*comfort*), serta ergonomis (*ergonomic*).

Dalam tugas ketiga (tugas besar) matakuliah studio satu ini, mahasiswa diminta untuk merancang rumah tinggal dua lantai profesi dengan luas lahan 200-400 M² dan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang diizinkan 60%. Posisi lahan boleh ditentukan sendiri, dengan memperhatikan *view* yang bagus, sehingga desain tampak menarik. Profesi penghuni boleh memilih berikut ini: **dokter, arsitek, pengacara, dosen, guru, pelukis, pemahat, perancang busana, pembaca berita (televisi dan radio), wartawan photo, penyanyi, pemain film, peneliti, anggota DPRD, ahli servis elektronik, penulis buku, instruktur tari, instruktur senam, bidan, pematung, bankir, paranormal**. Tugas ketiga ini sangat menekankan pada ketelitian mencari besaran ruang. Faktor kreativitas menjadi hal yang sangat penting untuk mengembangkan ide desain. Langgam, *style*, atau gaya arsitektur yang diangkat dalam tugas ini boleh memilih beberapa alternatif berikut, misalnya: **minimalis, minimalis-modern, minimalis eklektik, tradisional, tradisional-modern, modern, tropis, klasik, mediteranian, art-decorative, cubisme**, dan lain sebagainya.

B. ATURAN MENGERJAKAN TUGAS

- Kertas roti (desain terbagan/*preliminary design*);
- Kertas A3 *concorde* putih atau krem (desain skematik/*schematic design*);
- Kop gambar seragamkan dengan tugas sebelumnya;
- Skala gambar: denah, potongan, tampak: 1:100;
- Skala gambar detail arsitektural: 1:20;
- Teknik presentasi gambar pra-desain: pensil;
- Teknik presentasi gambar akhir (final): warna;
- Asistensi minimal: 4 kali lengkap dengan lembar asistensinya;
- Desain akhir: gambar di bundel dengan jilid (lakban);
- Cover tugas: warna putih dengan tulisan di ketik pakai computer;

- Dikumpulkan pada saat Ujian Akhir Semester (UAS); jadwal lihat dari jurusan.

C. KELUARAN TUGAS YANG DIMINTA

- *Site plan* dan *block plan*, skala 1:200 atau 1:500;
- Denah arsitektural, skala 1:100;
- Potongan arsitektural (dua buah), skala 1:100;
- Potongan struktural (dua buah), skala 1:100;
- Tampak (depan, samping, belakang), skala 1:100;
- Rencana pondasi, skala 1:100;
- Rencana rangka atap, skala 1:100;
- Rencana plafon, skala 1:100;
- Rencana titik lampu, skala 1:100;
- Rencana air bersih, skala 1:100;
- Detail fasad (*facade*) rumah, skala 1:20;
- Detail arsitektural, skala 1:20;
- Detail prinsip, skala 1:20;
- Perspektif interior (pilih salah satu ruang): skalatis;
- Perspektif eksterior: skalatis;
- Maket studi (bahan bebas), skala 1:50;
- Contoh brosur desain (jika memungkinkan).

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam T.O.R tugas ini boleh ditentukan sendiri selama menggunakan standarisasi atau ketentuan perencanaan dan perancangan arsitektur yang telah ditentukan oleh pemerintah yang disarikan dalam *literature* (buku sumber). Kunci kesuksesan tugas besar ini ada pada diri mahasiswa. Proses asistensi secara rutin, sangat menentukan keberhasilan, buanglah sifat malas anda untuk bimbingan tugas....! Silahkan hubungi asisten (pembimbing) sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Jika ada asisten yang berhalangan untuk bimbingan tugas, maka diperbolehkan melakukan asistensi kepada asisten yang lain dengan tetap melampirkan lembar asistensi.

**“SELAMAT MENGERJAKAN TUGAS,
PERCAYALAH PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI”**

Terimakasih.



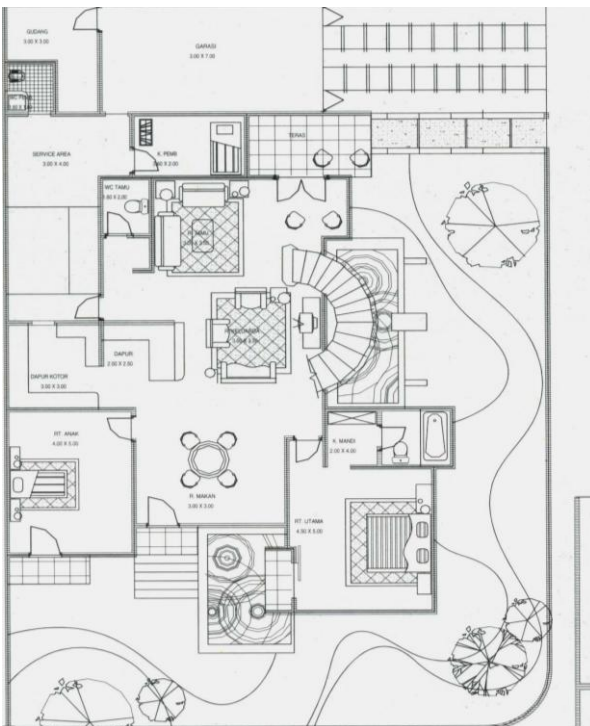
T.O.R.

TERM OF REFERENCE
TUGAS KETIGA
[TUGAS BESAR]

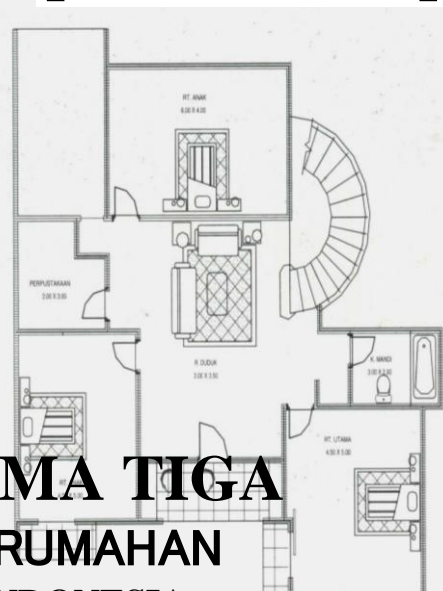
STUDIO SATU-D3

TEKNIK PERUMAHAN
JURUSAN PENDIDIKAN
TEKNIK ARSITEKTUR
FPTK-UPI. ANGKT.2007

MERANCANG



RUMAH TINGGAL PROFESI [DUA LANTAI]



Dosen:

Dra. Rr. Tjahyani Busono, M.T.

E. Krisnanto, S.T., M.T.

Nuryanto, S.Pd., M.T.

PROGRAM DIPLOMA TIGA
TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



B. DESKRIPSI UMUM PROYEK RUMAH TINGGAL PROFESI

RUMAH merupakan kebutuhan papan yang sangat penting sebagai tempat untuk berlindung (*shell*) bagi manusia. Rumah dan manusia merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan (*integrated*). Dalam konteks kehidupan sehari-hari, rumah menjadi pusat aktivitas bagi penghuninya, baik budaya, sosial maupun ekonomi. Aktivitas yang dilakukan dapat dilihat sejak bangun tidur hingga tidur kembali. Aktivitas mengobrol,, membuat kerajinan tangan hingga mengatur keuangan rumah tangga pun dilakukan di dalam rumah.

Manusia hidup dengan segala aktivitasnya, baik pribadi maupun komunal. Aktivitas tersebut pada akhirnya membutuhkan ruang yang dapat menampung gerak manusia serta kegiatannya di dalam rumah. Besaran ruang yang dibutuhkan ditentukan oleh kapasitas penghuni, furnitur (mebel), dan sirkulasi di dalam rumah sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga ruang yang diinginkan terasa aman (*safety*), nyaman (*comfort*), serta ergonomis (*ergonomic*).

Dalam tugas ketiga (tugas besar) matakuliah studio satu ini, mahasiswa diminta untuk merancang rumah tinggal dua lantai profesi dengan luas lahan 200-400 M² dan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang diizinkan 60%. Posisi lahan boleh ditentukan sendiri, dengan memperhatikan *view* yang bagus, sehingga desain tampak menarik. Profesi penghuni boleh memilih berikut ini: **dokter, arsitek, pengacara, dosen, guru, pelukis, pemahat, perancang busana, pembaca berita (televisi dan radio), wartawan photo, penyanyi, pemain film, peneliti, anggota DPRD, ahli servis elektronik, penulis buku, instruktur tari, instruktur senam, bidan, pematung, bankir, paranormal**. Tugas ketiga ini sangat menekankan pada ketelitian mencari besaran ruang. Faktor kreativitas menjadi hal yang sangat penting untuk mengembangkan ide desain. Langgam, *style*, atau gaya arsitektur yang diangkat dalam tugas ini boleh memilih beberapa alternatif berikut, misalnya: **minimalis, minimalis-modern, minimalis eklektik, tradisional, tradisional-modern, modern, tropis, klasik, mediteranian, art-decorative, cubisme**, dan lain sebagainya.

D. ATURAN MENGERJAKAN TUGAS

- Kertas roti (desain terbagian/*preliminary design*);
- Kertas A3 *concorde* putih atau krem (desain skematik/*schematic design*);
- Kop gambar seragamkan dengan tugas sebelumnya;
- Skala gambar: denah, potongan, tampak: 1:100;
- Skala gambar detail arsitektural: 1:20;
- Teknik presentasi gambar pra-desain: pensil;
- Teknik presentasi gambar akhir (final): warna;
- Asistensi minimal: 4 kali lengkap dengan lembar asistensinya;
- Desain akhir: gambar di bundel dengan jilid (lakban);

- Cover tugas: warna putih dengan tulisan di ketik pakai computer;
- Dikumpulkan pada saat Ujian Akhir Semester (UAS); jadwal lihat dari jurusan.

E. KELUARAN TUGAS YANG DIMINTA

- *Site plan* dan *block plan*, skala 1:200 atau 1:500;
- Denah arsitektural, skala 1:100;
- Potongan arsitektural (dua buah), skala 1:100;
- Potongan struktural (dua buah), skala 1:100;
- Tampak (depan, samping, belakang), skala 1:100;
- Rencana pondasi, skala 1:100;
- Rencana rangka atap, skala 1:100;
- Rencana plafon, skala 1:100;
- Rencana titik lampu, skala 1:100;
- Rencana air bersih, skala 1:100;
- Detail fasad (*facade*) rumah, skala 1:20;
- Detail arsitektural, skala 1:20;
- Detail prinsip, skala 1:20;
- Perspektif interior (pilih salah satu ruang): skalatis;
- Perspektif eksterior: skalatis;
- Maket studi (bahan bebas), skala 1:50;
- Contoh brosur desain (jika memungkinkan).

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam T.O.R tugas ini boleh ditentukan sendiri selama menggunakan standarisasi atau ketentuan perencanaan dan perancangan arsitektur yang telah ditentukan oleh pemerintah yang disarikan dalam *literature* (buku sumber). Kunci kesuksesan tugas besar ini ada pada diri mahasiswa. Proses asistensi secara rutin, sangat menentukan keberhasilan, buanglah sifat malas anda untuk bimbingan tugas....! Silahkan hubungi asisten (pembimbing) sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Jika ada asisten yang berhalangan untuk bimbingan tugas, maka diperbolehkan melakukan asistensi kepada asisten yang lain dengan tetap melampirkan lembar asistensi.

**“SELAMAT MENGERJAKAN TUGAS,
PERCAYALAH PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI”**

Terimakasih.

